

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat untuk menjadikan penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah. Dalam desain penelitian terdapat gambaran atau arah mengenai tahapan-tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk menjawab semua permasalahan penelitiannya.

Desain penelitian adalah suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Melalui desain inilah peneliti dapat mengkaji alokasi sumber daya yang dibutuhkan. Dan desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan periset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melaporkan keadaan pada saat ini dengan apa adanya. Seperti yang dikemukakan oleh Sukardi, (2013, hlm. 157) menyatakan bahwa: penelitian deskriptif merupakan penelitian di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Peneliti melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Maka dari itu penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini akan menggambarkan dan melaporkan kesehatan evaluasi program secara sistematis dan teliti sesuai dengan apa yang terjadi pada saat ini. Dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menghasilkan dan mendapatkan informasi secara faktual mengenai Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Purwakarta Serta menggunakan metode pendekatan Kuantitatif.

3.1.1 Metode Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013, hlm, 24), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 234), metode penelitian mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.”

Sedangkan menurut Sugiono (2013, hlm. 6) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah metode yang lebih bersifat menggambarkan / memotret objek yang diteliti”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif diharapkan menghasilkan dan mendapatkan informasi secara faktual mengenai Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di Kabupaten Purwakarta

3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 35), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena menggunakan analisis dan pengolahan data secara statistik.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam proses pengumpulan data, diperlukan adanya partisipasi dari responden pengisi instrumen, partisipasi tersebut dinamakan partisipan. Berdasarkan Pedoman Karya Ilmiah UPI Tahun 2017, mengemukakan bahwa “peneliti pada bagian ini menjelaskan partisipan yang terlibat dalam penelitian. Jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipasi”.

Berdasarkan hal tersebut, partisipan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru senior, guru junior dan staf tata usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Purwakarta.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di Kabupaten Purwakarta.

Tabel 3. 1

Lokasi Penelitian SMP Negeri Kabupaten Purwakarta

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SMP NEGERI 1 PURWAKARTA	Jl. K. K Singawinata No. 60, Purwakarta
2	SMP NEGERI 3 PURWAKARTA	Jl. Jend. Akhmad Yani No. 100 Purwakarta
3	SMP NEGERI 4 PURWAKARTA	Jl. Ahmad Yani No. 41
4	SMP NEGERI 5 PURWAKARTA	Jalan Ipik Gandamanah No.19 Purwakarta
5	SMP NEGERI 6 PURWAKARTA	Jl. Purnawarman Barat Sindangkasih Purwakarta
6	SMP NEGERI 7 PURWAKARTA	Jl. Veteran No. 59 Purwakarta
7	SMP NEGERI 2 PURWAKARTA	JL Veteran No.164 Purwakarta
8	SMP NEGERI 8 PURWAKARTA	Jl. Kapten Ismail No. 88B Purwakarta
9	SMP NEGERI 9 PURWAKARTA	Jl. Kolonel Rahmat KP. Karang Sari RT 07 Rw 02 Purwakarta.
10	SMP NEGERI 10 PURWAKARTA	Perum Dian Anyar Blok N4 No 2 RT/RW 06/12
11	SMP NEGERI 1 BOJONG	Jalan Raya Kecamatan Bojong Purwakarta

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
12	SMP NEGERI 2 BOJONG	Jalan Sindangpanon
13	SMP NEGERI SATU ATAP TERPADU CILEUNCA	Jl. Raya Cileunca RT 01/01 Purwakarta
14	SMP NEGERI 3 BOJONG	Jln. Raya Pasanggrahan Rt/Rw. 01/01
15	SMP NEGERI 1 DARANGDAN	Jl. Raya Darangdan KM. 21 Purwakarta
16	SMP NEGERI 3 DARANGDAN	Jl Sawit Bojong KM.03
17	SMP NEGERI 4 DARANGDAN	Jl. Pasirangin Kec. Darangdan Purwakarta
18	SMP NEGERI 5 DARANGDAN	Jl. Gandaria Darangdan Purwakarta
19	SMP NEGERI 6 DARANGDAN	Ds. Depok Kecamatan Darangdan
20	SMP NEGERI 2 DARANGDAN	Jl. Mekarsari No.01
21	SMP NEGERI SATU ATAP CILINGGA	Kp. Sindangsari RT 016/003 Cilingga Darangdan
22	SMPN SATU ATAP TERPADU 1 GUNUNG HEJO	Jl. Raya Darangdan KM 21 RT 12/04 Desa Gununghejo
23	SMP NEGERI 1 PLERED	Jl. Warungkandang PLERED NO 186 D
24	SMP NEGERI 2 PLERED	Jl. Pangkalan Ds. Palinggihan Plered Purwakarta
25	SMP NEGERI SATU ATAP TERPADU 1 LINGGARSARI	Ds. Linggarsari

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
26	SMP NEGERI SATU ATAP TERPADU 2 PAMOYANAN	Kp. Cibinong RT. 12/04
27	SMP NEGERI SATU ATAP RAWASARI	Jl. Cigotong Rawasari Ds. Rawasari Plered
28	SMP NEGERI 1 TEGALWARU	Jl. Raya Simpang Tegal Waru
29	SMP NEGERI 2 TEGALWARU	Jl. Gunung Bongkok
30	SMP NEGERI 3 TEGALWARU	Jl. Cidongkol Ds. Cisarua TEGALWARU
31	SMPN SATU ATAP TERPADU 1 WARUNGJERUK	JL. Raya Galumpit Kp. Warungjeruk RT. 05/03
32	SMPN SATU ATAP TERPADU 2 PASANGGRAHAN	Jl. Citarum KM 01 Cilanggohar Tengah RT 05/02
33	SMPN SATU ATAP TERPADU 1 CADASSARI	JL. Cirata-Cilangkap RT. 03/02 Ds. Cadassari Kec.
34	SMP NEGERI 1 MANIIS	Jl. Raya Palumbon NO. 23 MANIIS PURWAKARTA
35	SMP NEGERI 2 MANIIS	Jl. CIRAMAHILIR PURWAKARTA
36	SMP NEGERI SATU ATAP SUKAMUKTI	Kp. Sodong, Desa Sukamukti
37	SMP NEGERI SATU ATAP TERPADU TEGALDATAR	Kp. Datarandu TEGAL DATAR, MANIIS, PURWAKARTA
38	SMP NEGERI 3 SUKATANI	Jl. Desa Sukamaju Rt 04/02 Kec. Sukatani Kab. Purwa

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
39	SMP NEGERI 1 SUKATANI	Jl. Jatiajar No. 9 Sukatani
40	SMP NEGERI 2 SUKATANI	Desa Sindanglaya KM. 09 SUKATANI
41	SMP NEGERI SATU ATAP PANYINDANGAN	Kp. Tegalmalaka RT.14/07 PANYINDANGAN SUKATANI
42	SMP NEGERI SATU ATAP PASIRMUNJUL	Jl. Desa Pasirmunjul Kec. Sukatani
43	SMP NEGERI 4 SUKATANI	Jl. Desa Cijantung Sukatani Purwakarta
44	SMP NEGERI SATU ATAP TAJURSINDANG	Kp. Talun RT 14/04 DS. TAJURSINDANG
45	SMP NEGERI 1 JATILUHUR	Jl. Lurah Kawi No. 1 Desa Cikaobandung, Jatiluhur
46	SMP NEGERI SATU ATAP PARAKANLIMA	Kp. Leuwi Gede RT 16/06 PARAKANLIMA
47	SMP NEGERI SATU ATAP TERPADU CIBINONG	Kp. Mekarsari RT. 14/04 DS.CIBINONG KEC.JATILUHUR
48	SMPN SATAP TERPADU 5 KEMBANGKUNING	Kp. Gunung Batu RT. 03/07 DESA KEMBANGKUNING KEC.
49	SMP NEGERI 1 SUKASARI	Jl. Kertamanah No. 06 DESA KERTAMANAH KEC. SUKASAR
50	SMP NEGERI SATU ATAP KUTAMANAH	Kp. Kiarabandung RT 03 / RW 02 DESA KUTAMANAH KEC.
51	SMP NEGERI SATU ATAP 2 PARUNG BANTENG	Kp, Wangun Desa Parung Banteng

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
52	SMP NEGERI SATU ATAP PARUNG BANTENG 1	Kp. Cimanggu Desa Parung Banteng
53	SMP NEGERI SATU ATAP TERPADU 2 KUTAMANAH	Kp. Ciputat Rt 11 Rw 05 Desa Kutamanah Kec. Sukasa
54	SMPN 2 SUKASARI	Kp. NAGRAK RT 01/01
55	SMP NEGERI 1 BABAKANCIKAO	Jl, Kopi Ciwareng RT 01/04 DESA CIWARENG PURWAKARTA
56	SMP NEGERI 3 BABAKAN CIKAO	Jl. SMP Perum Gandasari
57	SMP NEGERI 2 BABAKAN CIKAO	Jl. Raya Industri Babakancikao Purwakarta
58	SMP NEGERI 1 BUNGURSARI	Jalan Raya Bungursari Purwakarta
59	SMP NEGERI 2 BUNGURSARI	Jl. Raya Cikopo Ciboda KEC. BUNGURSARI
60	SMP NEGERI 1 CAMPAKA	Jl. Raya Campaka- Purwakarta
61	SMP NEGERI 2 CAMPAKA	Jl. Babakan Cirebon Cijunti
62	SMP NEGERI 3 CAMPAKA	Kp. Cimahi Kec. Cempaka
63	SMP NEGERI 1 CIBATU	Jl. Desa Cipancur Kec. Cibatu Kab. Purwakarta
64	SMP NEGERI 2 CIBATU	Jl. Desa Cibukamanah.
65	SMPN 3 CIBATU	Jalan Desa Ciparungsari RT 04/02
66	SMPN SATU ATAP TERPADU CIPANCUR	Kp. Cipancur RT. 04/02 DS. CIPANCUR KEC. CIBATU

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
67	SMP NEGERI 1 PASAWAHAN	Jl. Terusan Kapten Halim Pasawahan
68	SMP NEGERI 2 PASAWAHAN	Jl. Warungkadu NO.186
69	SMP NEGERI 3 PASAWAHAN	Ds. Ciherang RT. 03/01 Kec. Pasawahan purwakarta
70	SMP NEGERI 1 PONDOK SALAM	Jl. Terusan Kapten Halim Pondoksalam Purwakarta
71	SMP NEGERI 2 PONDOKSALAM	Jl. Raya Tanjungsari Ds. Tanjungsari. Kec. Pondoksalam
72	SMP NEGERI SATU ATAP BUNGURJAYA	Jl, AMD RT.01/01 Ds. Bungurjaya Kec. Pondoksalam
73	SMP NEGERI 2 WANAYASA	Jl. Raya Sukadami Wanayasa
74	SMP NEGERI 1 WANAYASA	Jl. Raya Timur NO. 164 Wanayasa
75	SMP SATU ATAP CIAWI	Desa Ciawi Kec. Wanayasa Purwakarta
76	SMPN SATU ATAP TERPADU NAGROG	Jl. Desa Nagrog Rt 06/03 Desa Nagrog Kecamatan Wan
77	SMP NEGERI 1 KIARAPEDES	Jl. Raya Kiarapedes Kec. Kiarapedes Kab. Purwakarta
78	SMP NEGERI 2 KIARAPEDES	Jl. Raya Cikubang Desa. Pusakamulya Kec. Kiarapedes Kab. Purwakarta
79	SMP NEGERI SATU ATAP MARGALUYU	Jl. Raya Batu Alam Margalutu Kec. Kiarapedes Kab. Purwakarta.

Sumber : <https://ppdb.disdik.purwakartakab.go.id/>

Tabel 3. 2

Lokasi Penelitian SMP Swasta Kabupaten Purwakarta

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SMP AL ISLAM	Jl. Jend. A. Yani No. 132
2	SMP IBNU SINA	Jl.kapten Halim
3	SMP PASUNDAN	Jl. L.l. R.e. Martadinata No. 111
4	SMP PGRI PURWAKARTA	JL.LL.RE. Martadinata No.43
5	SMP TALENTA	Jl. Hidayat Martalogawa
6	SMPIT AL-BINA	Jl. KNPI RT/RW 04/07
7	SMPIT CENDEKIA	Jl. Veteran No 100 B
8	SMPS 2 AL-MUHAJIRIN	JL. IPIK GANDAMANAH 33
9	SMPS AL MUHAJIRIN	Jl. Veteran No. 155
10	SMP 3 AL-MUHAJIRIN	JL. Raya Citapen RT 09/03
11	SMP RAMA GLOBAL SCHOOL PURWAKARTA	DESA CIBINONG
12	SMP BP AL MUTHOHAR	Kp. Legok RT 010/001
13	SMP ISLAM AL-AZHAR	Jl. Baru RT 28/03
14	SMP IT DARUSSALAM	Kp. Tegaljati RT 019/010
15	SMPIT HIDAYATUL GHOZZALI	Jl. Sempur Km 02
16	SMP ISLAM TERPADU BABUSSALAM	Kp. Babakan RT 14/07

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
17	SMP UNGGULAN BAITUL QURAN CIRATA	Kp. Rawatutut RT 13/07
18	SMPS IKADI	Kp. Pasir Rompok Tegalsari
19	SMP AL-BADAR CIPULUS	KP. CIPULUS RT 07/03
20	SMP ISLAM AL- KAUTSAR	Jl. Wanayasa - Bojong Km 3
21	SMPS AL BAROKAH	Jl. Industri Km. 11
22	SMPS IT NURUL IHSAN	Jl. Kopi No 61 Ciwareng
23	SMPS SATU ATAP PLUS NURUL HIDAYAH	KP. CIKOPAK RT 03/011
24	SMP ISLAM AL- GHOZALI	Jl. Raya Cihideung Pasawahan
25	SMP TERPADU AL- MURIDIYAH	KP. KRAJAN RT 08 RW 03
26	SMP ALFIAH NAHDLATUL ULAMA	KP. KAUM CAMPAKASARI
27	SMP PLUS AR- RAUDHAH	KP. CIREOK RT 01/01
28	SMP TUNAS BUKIT INDAH	Jl. Anyelir II Kota Bukit Indah

Sumber : <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan data tersebut terdapat 79 SMP Negeri dan 28 SMP Swasta di Kabupaten Purwakarta

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm 90) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan kumpulan sumber data yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek / objek itu

Karena penelitian ini mengenai Analisis Instrumen Diagnosis Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah, maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Sekolah yang di dalamnya terdiri dari 4 komponen responden yaitu, kepala sekolah, guru senior, guru junior, dan staf tata usaha di SMP Negeri dan Swasta Kabupaten Purwakarta.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka penelitian dapat mengambil sampel penelitian dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representative atau mewakili”.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Probability Sampling* melalui *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Nasution (2009, hlm. 92) mengemukakan keuntungan dari penerapan sampling acakan secara proporsi bahwa: “Sampel yang diperoleh lebih representative daripada sampel yang diperoleh dengan sampling acakan yang sederhana dengan jumlah yang sama bagi tiap kategori”.

Adapun penetapan besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menurut rumus Taro Yamane dalam Ridwan dan Akdon (2008, hlm. 254), yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+(Nxd^2)}$$

Dari rumus diatas dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi diketahui sebesar 106 sekolah dan ditentukan presisinya 10%, maka hasil perhitungan besar sampelnya adalah :

$$n = \frac{106}{1+(106 \times 10\%^2)} = 51,46$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas berjumlah 51,46 lalu dibulatkan menjadi 51 sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian.

Hasil hitungan rumus diatas menjadi besaran jumlah sampel penelitian yang akan diambil yaitu sejumlah 51,46 atau 51 sekolah.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2012, hlm. 78), instrumen penelitian yaitu instrumen “yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.” Oleh karena itu, dengan menggunakan instrumen penelitian, maka dapat menghasilkan dan mengolah data yang akurat

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini dibutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai alat ukur atau instrumen penelitian, serta membutuhkan data-data yang valid guna mendukung hasil dari penelitian tersebut. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi dengan menyebarkan kuisisioner dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebar angket dan disertai dengan alternative jawaban yang akan diberikan kepada responden. Kuisisioner yang tersedia disebar menggunakan *link GoogleForm* secara online, adapun skor yang dapat memberikan data-data yang

valid dan sesuai dengan pernyataan sikap dari responden menggunakan Skala Likert dengan rentang jawaban 4, 3, 2, 1 yang berarti 4 “Ya, Semuanya”, 3 “Ya, Sebagiannya”, 2 “Tidak”, 1 “Tidak Tahu”.

3.4.1.1 Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Data atau informasi tentunya didapatkan oleh peneliti diperlukan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Penelitian ini haruslah mempunyai skala untuk menghasilkan data yang akurat. Sugiyono (2009, hlm. 92) mengemukakan bahwasannya skala pengukuran “Merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur”. Dalam skala pengukuran, variabel yang diukur dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien.

Penelitian ini menggunakan skala likert, skala ini mempermudah peneliti untuk merumuskan variabel dalam bentuk item-item pernyataan dalam instrumen penelitian. Seperti yang dipaparkan oleh Sugiyono (2009, hlm. 93) bahwa skala ini dapat digunakan “Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 134-135) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain

Tabel 3. 3

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Ya, Semuanya	4
Ya, Sebagiannya	3
Tidak	2

Muhamad Dwi Herdiansyah, 2020

ANALISIS INSTRUMEN DIAGNOSIS KESEHATAN EVALUASI PROGRAM KERJA SEKOLAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak Tahu	1
------------	---

3.4.2 Definisi Operasional

1. Definisi Evaluasi Program Kerja Sekolah

Evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya.

2. Definisi Kesehatan Manajemen Sekolah

Kesehatan manajemen sekolah adalah suatu kondisi dimana manajemen sekolah ada dalam kondisi bebas dari penyakit sehingga memiliki kesiapan untuk melakukan setiap fungsi manajemen.

3. Definisi Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah

Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah adalah kondisi dimana hasil perencanaan (input), pelaksanaan (proses), dan pelaporan (output) memberikan gambaran mengenai (a) wawasan struktur program dan proses pelaksanaan program serta keterkaitan keduanya, (b) pengembangan program lebih lanjut, (c) untuk pengendalian, dan (d) melegitimasi program sekolah, misalnya dengan menunjukkan bahwa program yang dilakukan telah membawa perubahan secara positif.

3.4.3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Instrumen penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	KEHESATAN EVALUASI PROGRAM KERJA SEKOLAH	Perencanaan (input) Evaluasi	Memiliki rencana evaluasi	1,2,3	3
			menyusun instrumen evaluasi program	4,5,6,7	4
			Melaksanakan rapat koordinasi terkait pelaksanaan evaluasi program	8,9,10	3
			Ketika proses evaluasi program	11,12	2

Muhamad Dwi Herdiansyah, 2020

ANALISIS INSTRUMEN DIAGNOSIS KESEHATAN EVALUASI PROGRAM KERJA SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			data diambil dengan benar		
			Melakukan Validasi Data	13	1
			Menindak lanjuti kekurangan data yang tidak terlampir sehingga beberapa sub item evaluasi terevaluasi	14	1
		Pelaksanaan (proses) Evaluasi	Melakukan tahapan proses evaluasi dengan terstruktur	15	1
			Melakukan proses evaluasi sesuai dengan standar	16	1
			Melaksanakan pemantauan ketika proses evaluasi	17	1
			Dalam pelaksanaan evaluasi, Sekolah mengolah data	18	1
			Pelaporan (output) Evaluasi	Membuat laporan evaluasi	19,20,21,22,23,24

3.4.4 Uji Instrumen Penelitian

3.4.3.1 Uji Konstruk

Uji konstruk instrumen dilakukan terhadap instrumen non tes yang hanya digunakan untuk mengukur sikap (Sugiyono, 2016, hlm. 176). Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari para ahli minimal tiga orang dan pada umumnya bergelar doktor sesuai lingkup yang diteliti. Sugiyono (2006, hlm. 141) menyatakan bahwa “Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgement experts*). Kegiatan uji konstruk instrumen ini meliputi beberapa tahapan diantaranya :

- 1) Identifikasi catatan yang diberikan oleh tim ahli dan/ atau praktisi.
- 2) Merekonstruksi rencana perbaikan berdasarkan masukan tim ahli dan/ atau praktisi
- 3) Melakukan revisi atau penyempurnaan konstruk instrumen

Uji Konstruk pada instrumen penelitian telah dilaksanakan dengan beberapa partisipan, yang pertama yaitu dengan dosen Ahli, yaitu Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, Departemen Administrasi Pendidikan. Dan Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di Kabupaten Purwakarta sebagai responden, berikut adalah rincian partisipan uji konstruk:

Tabel 3. 5

Partisipan Uji Konstruk Instrumen Judge Express
(Dosen Ahli Departemen Administrasi Pendidikan)

No.	Nama
1	Prof. Dr. H. Djam'an Satori, MA,
2.	Dr Yayah Rahyasih, M.Pd
3.	Dr. Cipi Triatna, M.Pd
4.	Dr. Asep Sudarsyah, M.Pd

Uji kontruk pun dilakukan dengan responden, tahap ini dilakukan untuk mengukur item mana yang tidak dapat dipahami responden dengan menambahkan alternatif jawaban "Tidak Paham" dengan skor 0. Ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana item dapat dipahami oleh responden dengan ketepatan sebanyak 3%. Berikut adalah partisipan uji konstruk instrumen dengan responden.

Tabel 3. 6

Partisipan Uji Konstruk Instrumen dengan responden
(Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha SMPN/S di Kabupaten Purwakarta)

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Partisipan			Total
			KS	Guru	Tu	
1	Babakancikao	SMPN 1 BABAKANCIKAO	1	3	3	7
		SMPN 2 BABAKANCIKAO	1	3	3	7
		SMPN 3 BABAKANCIKAO	1	9	1	11
		SMP AL-BAROKAH	1	1	3	5
2	Bojong	SMPN 1 BOJONG	1	1	1	3

		SMPN 2 BOJONG	1	2	3	6
		SMPN 3 BOJONG	1	4	1	6
		SMPN SATAP TERPADU CILEUNCA	2	3	1	6
3	Bungursari	SMPN 1 BUNGURSARI	1	3	1	5
		SMPN 2 BUNGURSARI	1	3	2	6
		SMP TUNAS BUKIT INDAH	1	1	1	3
4	Campaka	SMPN 1 CAMPAKA	1	2	1	4
		SMPN 2 CAMPAKA	1	1	1	3
		SMPN 3 CAMPAKA	1	2	1	4
		SMP PLUS AR-RAUDHAH	0	1	1	2
		SMP ALFIAH NAHDLATUL ULAMA	2	1	0	3
5	Cibatu	SMPN 1 CIBATU	1	21	0	22
		SMPN 2 CIBATU	1	5	2	8
		SMPN 3 CIBATU	1	5	1	7
6	Darangdan	SMPN 1 DARANGDAN	1	4	2	7
		SMPN 2 DARANGDAN	1	2	4	7
		SMPN 3 DARANGDAN	1	2	2	5
		SMPN 4 DARANGDAN	1	4	2	7
		SMPN 5 DARANGDAN	1	3	3	7
		SMPN 6 DARANGDAN	1	13	4	18
		SMPN SATU ATAP CILINGGA	1	7	1	9
		SMPN SATU ATAP TERPADU 1 GUNUNG HEJO	0	5	0	5
7	Jatiluhur	SMPN 1 JATILUHUR	2	2	2	6
		SMPN SATU ATAP PARANKANLIMA	2	3	1	6
		SMPN SATU ATAP 5 KEMBANGKUNING	1	3	2	6
		SMPN SATU ATAP CIBINONG	1	3	1	5
8	Kiarapedes	SMPN 1 KIARAPEDES	1	1	2	4
		SMPN 2 KIARAPEDES	1	1	1	3
9	Maniis	SMPN 1 MANIIS	1	3	0	4
		SMPN 2 MANIIS	1	2	1	4
		SMPN SATU ATAP SUKAMUKTI	1	1	2	4
		SMPN 1 TEGALDATAR	1	5	3	9
10	Pasawahan	SMPN 1 PASAWAHAN	0	2	2	4
		SMPN 2 PASAWAHAN	2	28	1	31

		SMPN 3 PASAWAHAN	1	11	4	16
11	Plered	SMPN 1 PLERED	1	1	1	3
		SMPN 2 PLERED	1	2	2	5
		SMPN SATU ATAP TERPADU 1 LINGGARSARI	1	1	1	3
		SMPN IT HIDAYATUL GHOZZALI	1	2	2	5
		SMPN SATAP RAWASARI	1	1	0	2
		SMP ISLAM AL-AZHAR	0	0	0	0
12	Pondoksalam	SMPN 1 PONDOKSALAM	1	2	1	4
		SMPN 2 PONDOKSALAM	1	1	1	3
		SMPN SATAP BUNGURJAYA	1	1	1	3
13	Purwakarta	SMPN 1 PURWAKARTA	1	3	1	5
		SMPN 2 PURWAKARTA	1	1	1	3
		SMPN 3 PURWAKARTA	1	1	0	2
		SMPN 4 PURWAKARTA	1	1	0	2
		SMPN 5 PURWAKARTA	1	3	1	5
		SMPN 6 PURWAKARTA	1	3	1	5
		SMPN 7 PURWAKARTA	1	3	1	5
		SMPN 8 PURWAKARTA	2	2	1	5
		SMPN 9 PURWAKARTA	1	3	4	8
		SMPN 10 PURWAKARTA	1	3	1	5
		SMPN IT AL-BINA PURWAKARTA	2	6	2	10
		SMPN IT CENDEKIA PURWAKARTA	1	3	1	5
		SMP AL-MUHAJIRIN	3	2	1	6
		SMP PGRI	1	3	1	5
		SMP AL-ISLAM	1	2	1	4
		SMPN INSAN CITA	1	1	0	2
SMP TALENTA PURWAKARTA	1	1	1	3		
SMP 2 AL-MUHAJIRIN	1	4	1	6		
SMP PASUNDAN PURWAKARTA	1	0	0	1		
14	Sukasari	SMPN 1 SUKASARI	1	2	3	6
		SMPN 2 SUKASARI	1	4	1	6

		SMPN SATAP PARUNGBANTENG 1	1	3	1	5
		SMPN SATAP PARUNGBANTENG 2	1	1	2	4
		SMPN SATAP KUTAMANA	0	0	2	2
		SMPN SATAP TAJURSIDANG	1	0	1	2
15	Sukatani	SMPN 1 SUKATANI	1	1	3	5
		SMPN 2 SUKATANI	1	14	1	16
		SMPN 3 SUKATANI	1	3	1	5
		SMPN 4 SUKATANI	1	12	2	15
		SMPN SATAP PANYINDANGAN	2	1	1	4
		SMPN SATAP PASIRMUNJUL	1	1	1	3
		SMPN SATAP TAJURSINDANG	1	3	1	5
		SMP 3 AL-MUHAJIRIN	1	1	2	4
16	Tegalwaru	SMPN 1 TEGALWARU	1	1	2	4
		SMPN 2 TEGALWARU	1	6	4	11
		SMPN 3 TEGALWARU	1	3	3	7
		SMPN SATAP TERPADU WARUNGJERUK	1	1	1	3
		SMPN SATAP 1 CADASSARI	1	2	1	4
		SMPN IKADI	1	0	0	1
17	Wanayasa	SMPN 1 WANAYASA	2	2	1	5
		SMPN 2 WANAYASA	1	11	1	13
		SMPN SATAP CIAWI	1	2	1	4
		SMPN SATAP TERPADU NAGROG	1	6	1	8
		SMP AL-BADAR CIPULUS	1	3	2	6
		SMP ISLAM AL-KAUSAR	3	3	1	7
Total			102	318	135	555

Maka dari 555 responden sampel yang ditetapkan, hanya 5% atau 28 responden yang dimaklumi sebagai error / batas kesalahan / batas galat jika memilih alternatif jawaban “Tidak Paham” pada item yang sama. Lebih dari 28 responden maka item dinyatakan item tidak valid dan harus direvisi.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Konstruk Responden

No.	Nomor Item	Jumlah Responden yang memilih Tidak Paham	Keterangan
1.	Item 1	5	Tidak Direvisi
2.	Item 2	12	Tidak Direvisi
3.	Item 3	5	Tidak Direvisi
4.	Item 4	6	Tidak Direvisi
5.	Item 5	6	Tidak Direvisi
6.	Item 6	6	Tidak Direvisi
7.	Item 7	8	Tidak Direvisi
8.	Item 8	6	Tidak Direvisi
9.	Item 9	6	Tidak Direvisi
10.	Item 10	4	Tidak Direvisi
11.	Item 11	8	Tidak Direvisi
12.	Item 12	9	Tidak Direvisi
13.	Item 13	6	Tidak Direvisi
14.	Item 14	12	Tidak Direvisi
15.	Item 15	7	Tidak Direvisi
16.	Item 16	7	Tidak Direvisi
17.	Item 17	5	Tidak Direvisi
18.	Item 18	2	Tidak Direvisi
19.	Item 19	6	Tidak Direvisi
20.	Item 20	8	Tidak Direvisi
21.	Item 21	5	Tidak Direvisi
22.	Item 22	6	Tidak Direvisi
23.	Item 23	10	Tidak Direvisi
24.	Item 24	7	Tidak Direvisi

3.4.3.2 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016, hlm. 173). Meteran yang
 Muhamad Dwi Herdiansyah, 2020
ANALISIS INSTRUMEN DIAGNOSIS KESEHATAN EVALUASI PROGRAM KERJA SEKOLAH
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran menjadi tidak valid jika dipakai untuk mengukur berat.

Meteran merupakan alat yang sudah baku yang digunakan untuk mengukur panjang. Alat atau instrumen dalam ilmu-ilmu sosial terutama dalam masalah kesehatan evaluasi program sekolah belum ada. Dengan demikian peneliti bertujuan untuk membuat instrumen tersebut. Maka perlu diadakan uji validitas yang merupakan suatu proses pengujian untuk mengukur kelayakan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian dengan harapan akan dihasilkan penelitian yang valid.

Untuk mencari nilai korelasi dari setiap faktor dan setiap item, peneliti menggunakan rumus *Pearseon Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Gambar 3. 3 Rumus *Pearson Product Moment*
Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 284)

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien Korelasi
ΣX	= Jumlah skor item
ΣX^2	= Jumlah X kuadrat
ΣY	= Jumlah skor total (seluruh item)
ΣY^2	= Jumlah Y kuadrat
ΣXY	= Jumlah perkalian X dan Y
n	= Jumlah responden

Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dilakukan perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus uji-t(dalam Riduwan & Sunarto, 2013, hlm. 81) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}
 n = Jumlah responden

kemudian dikonsultasikan dengan distribusi tabel t , yang diketahui taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan ($dk = 555 - 2$), maka $dk = 555 - 2 = 553$, sehingga t_{tabel} 1,964. Selanjutnya untuk mengetahui nilai signifikansi validitas pada tiap item yaitu dengan membandingkan pada nilai korelasi t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan kriteria:

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan **valid**)
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka item , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan **tidak valid**)

Adapun hasil perhitungan uji validitas terhadap variabel “Kesehatan Evaluasi Program Sekolah” dengan 555 responden yaitu Kepala Sekolah, Guru, dan TU sebagai berikut

Tabel 3. 8
 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0,80	31,33	1,964	Valid	Digunakan
2	0,79	30,10	1,964	Valid	Digunakan
3	0,77	28,57	1,964	Valid	Digunakan
4	0,81	32,81	1,964	Valid	Digunakan
5	0,77	28,09	1,964	Valid	Digunakan
6	0,81	32,82	1,964	Valid	Digunakan
7	0,82	33,87	1,964	Valid	Digunakan
8	0,81	32,11	1,964	Valid	Digunakan
9	0,45	11,99	1,964	Valid	Digunakan
10	0,77	28,57	1,964	Valid	Digunakan
11	0,83	34,49	1,964	Valid	Digunakan
12	0,74	26,13	1,964	Valid	Digunakan
13	0,77	28,37	1,964	Valid	Digunakan
14	0,81	31,99	1,964	Valid	Digunakan
15	0,84	35,98	1,964	Valid	Digunakan
16	0,78	29,69	1,964	Valid	Digunakan
17	0,79	30,72	1,964	Valid	Digunakan

Muhamad Dwi Herdiansyah, 2020

ANALISIS INSTRUMEN DIAGNOSIS KESEHATAN EVALUASI PROGRAM KERJA SEKOLAH
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18	0,77	28,70	1,964	Valid	Digunakan
19	0,82	33,50	1,964	Valid	Digunakan
20	0,84	36,21	1,964	Valid	Digunakan
21	0,81	32,14	1,964	Valid	Digunakan
22	0,82	33,31	1,964	Valid	Digunakan
23	0,83	34,87	1,964	Valid	Digunakan
24	0,80	31,17	1,964	Valid	Digunakan

Hasil dari uji validitas terhadap instrumen penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 24 item yang diujikan kepada 555 responden yaitu kepala sekolah, guru, dan tata usaha di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di Kabupaten Purwakarta. keseluruhan item dinyatakan valid, dan keseluruhan item layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian

3.4.3.3 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Reliabel berarti dapat percaya, sehingga angket yang diuji akan menghasilkan data yang sama meskipun diukur dalam waktu yang berbeda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016, hlm. 173) bahwa “Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dalam penelitian ini, proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, Riduwan (2013, hlm.115) mengungkapkan bahwa “ Mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran”. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus metode *Alpha* berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Dalam perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel 2016*. Kemudian nilai yang diperoleh melalui uji reliabilitas dikonsultasikan dengan nilai tabel *r Pearson Product Moment two tail test* dengan derajat kebebasan (dk)= n-1, dk=555-1=554, dengan nilai signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,083 Selanjutnya untuk menentukan reliabel atau tidaknya instrumen tersebut didasarkan pada keputusan berikut:

1. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti **reliabel**, dan
2. Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti **tidak reliabel**.

Setelah dilaksanakan pengolahan data menggunakan *microsoft excel 2016* Uji Reliabilitas pada Instrumen Penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 3. 9

Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Koefisien Reabilitas	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Analisis Diagonosis Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah	0,97	0,083	Reliabel

Dari perhitungan di tabel diatas bahwa hasil dari Nilai Reliabilitas menunjukkan pada angka 0,97 sedangkan nilai r_{tabel} 0,0083, Hal ini menunjukkan bahwa **Nilai Relibilitas > Nilai r_{tabel} (0,97 > 0,083)**. Maka dari itu, instrumen ini dapat dikategorikan **reliabel** dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Penyusunan instrumen dalam penelitian dibuat berdasarkan:

- a. Instrumen dibuat berdasarkan kajian teori.
- b. Instrumen dibuat berdasarkan pendapat para ahli dalam bidang ilmu administrasi pendidikan.
- c. Instrumen dibuat berdasarkan para praktisi manajemen sekolah

Adapun tahapan dalam penyusunan intrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Langkah-langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Proses	Hasil
1.	Penyusunan Desain Penelitian	Penetapan Metode Penelitian	Desain Proposal
2.	Pengkajian hasil Penelitian tahun 2019 tentang diagnosa kesehatan manajemen sekolah	Mengidentifikasi konsep dan hasil penelitian “Kesehatan Manajemen Sekolah”. Diskusi dengan dosen pembimbing	Pemahaman mengenai Manajemen Sekolah
3.	Penyusunan proposal penelitian masing-masing (1 payung penelitian dan 7 proposal)	Bimbingan mengenai pembuatan proposal penelitian	Proposal Penelitian
4.	Pengajuan pembimbing skripsi	Pengajuan SK (Surat Keputusan) ke departemen administrasi pendidikan dan ke fakultas (Fakultas Ilmu Pendidikan) bagian akademik	Surat pengajuan pembimbing dokumen proposal skripsi yang sudah di Acc
5.	Penyusunan Bab I, II, dan III	Bimbingan serta revisi Bab I (pendahuluan), Bab II (kajian teori) dan Bab III (metode penelitian)	Naskah bab I, II, dan III
6.	Penyiapan instrumen Diagnosis Kesehatan Manajemen Sekolah	Revisi instrumen penelitian 2019 dan menyusun instrumen penelitian 2020	Tersusunnya Instrumen Penelitian
7.	Penyusunan pedoman dan Input Instrumen ke aplikasi berupa google form	Input Instrumen ke Google Form	Instrumen berada di Google Form
8.	Sosialisasi dan coaching penggunaan instrumen diagnosis kesehatan manajemen sekolah	Workshop	
9	Penggunaan aplikasi Google Form oleh Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha Sekolah Menengah	Pengisian Instrument Diagnosis Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah oleh	Hasil penelitian terinput di Google Form

Muhamad Dwi Herdiansyah, 2020

ANALISIS INSTRUMEN DIAGNOSIS KESEHATAN EVALUASI PROGRAM KERJA SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pertama di wilayah Kabupaten Purwakarta (2 Tahap)	Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha	
10.	Pengambilan data diaplikasi (2 Tahap)	Pengolahan data hasil pengisian Instrumen	Hasil insrumen diagnosis kesehatan evaluasi program kerja sekolah
11..	Penyusunan laporan penelitian: bab 4 dan 5	Bimbingan dan revisi laporan penelitian Bab IV (Hasil penelitian) dan Bab V (Kesimpulan, saran dan rekomendasi)	Laporan utuh penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang penting dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Analisis data dilakukan agar data yang diterima oleh peneliti memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan hasil penelitian. Menurut Lexy J. Moleong dikutip dalam misbahudin dan Iqbal hasan (2013, hlm.33) mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Adapun langkah-langkah dari analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan tahap pertama dalam melakukan pengolahan data. Pemeriksaan dan penyeleksiaan dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan jumlah kuesioner, kebenaran cara mengisi dan jumlah kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner langsung ke responden melalui *Google Formulir*. Kemudian dilakukan penyeleksian dari kuesioner yang telah di isi oleh responden menggunakan *Microsoft Excel 2016*.

Adapun penyeleksian data harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Identitas yang tercantum dalam kuesioner harus berdasarkan data yang benar atau data yang sesungguhnya.
- 2) Kelengkapan isi jumlah item pertanyaan yang dijawab responden.

3) Jawaban pada item responden harus sesuai dengan kriteria.

2. Klasifikasi Data

Tahap selanjutnya setelah seleksi data adalah klasifikasi data. mengklasifikasi data sesuai dengan variabel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternative jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Klasifikasi data bertujuan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap variabel yang diteliti berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan.

Adapun kriteria skor alternatif jawaban dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 11

Kriteria Skor Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Ya, Semuanya	4
2	Ya, Sebagiannya	3
3	Tidak	2
4	Tidak Tahu	1

3. Kecenderungan Umum Variabel

Berdasarkan instrumen awal yang telah disebar, dihitung kecenderungan umum setiap variabel dengan menggunakan teknik *Weight Means Score* (WMS) untuk menentukan kedudukan setiap item dan menggambarkan keadaan tingkat kesesuaian dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan dari masing-masing variabel. Adapun rumus *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Gambar 3.2 Rumus *Weight Means Score* (WMS)

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rak setiap rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan

n = Jumlah Responden

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS):

1. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 3.
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden.
3. Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap item yang kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
5. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS sebagai berikut:

Tabel 3. 12

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kategori	Variabel
85-100	Sangat Sehat	Selalu
70-84	Sehat	Sering
50-69	Kurang Sehat	Kadang-kadang
35-49	Tidak Sehat	Jarang
<34	Sangat Tidak Sehat	Tidak Pernah

Dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di atas, peneliti dapat mengukur instrumen penelitian terhadap variabel penelitaian dengan menggunakan skala likert yang memiliki kriteria dengan ketentuan rentang nilai <34 untuk kriteria tingkat kesehatan evaluasi program kerja sekolah **Sangat Tidak Sehat**, 35 - 49 tingkat kesehatan evaluasi program kerja sekolah **Tidak Sehat**, 50 - 59 termasuk pada kriteria tingkat kesehatan evaluasi program kerja sekolah **Kurang Sehat**, 70 - 84 termasuk pada kriteria tingkat kesehatan evaluasi program kerja sekolah **Sehat**, dan 85 - 100 untuk kriteria tingkat kesehatan evaluasi program kerja sekolah **Sangat Sehat**.